

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG GENERASI Z

Oleh:

Farika Izzati Azzahra¹

Lyra Hafsari Datapuspita Imlika²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: farika.23041@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Saving is a common adult activity. However, even though saving was a routine activity for a long time, today saving has become an activity that is difficult for the younger generation. The reason is that their excessive lifestyle makes them willing to spend money on unimportant things. Many Generation Z consider a hedonistic lifestyle to be a normal lifestyle. This view leads them to prioritize consuming instant gratification rather than managing their finances wisely, including saving. In Indonesia's current complex economic situation, austerity measures cannot be ignored. The aim of this research is to determine the influence of financial literacy, financial inclusion, self-control and peers on Generation Z's savings activities. This research uses quantitative methods with a sample of 70 respondents. The technique used in this research is random sampling technique. The results obtained in this study are that financial literacy, financial inclusion, self-control and peers have a significant impact on Generation Z's savings activities.*

Keywords: *Saving Behavior, Generation Z, Financial Inclusion, Self-Control, Financial Literacy.*

Abstrak. Kegiatan menabung adalah kegiatan yang sudah biasa bagi kalangan orang dewasa. Namun, meskipun menabung sudah menjadi kegiatan rutinitas sejak dulu, di era

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG GENERASI Z

modern saat ini menabung menjadi kegiatan yang sulit untuk dilakukan bagi para generasi muda. Hal ini dikarenakan gaya hidup mereka yang berlebih sehingga menyebabkan mereka rela mengeluarkan uang untuk barang yang tidak penting. Banyak generasi Z yang menganggap bahwa gaya hidup yang hedonis adalah gaya hidup yang wajar. Dalam keadaan perekonomian Indonesia yang sedang kompleks ini, kegiatan menabung tidak boleh diabaikan begitu saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap aktivitas menabung generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 70 responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random* sampling. Dalam penelitian ini, didapatkan hasil yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, pengendalian diri dan teman sebaya mempunyai dampak yang signifikan terhadap aktivitas menabung Generasi Z.

Kata Kunci: Perilaku Menabung, Generasi Z, Inklusi Keuangan, Pengendalian Diri, Literasi Keuangan.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui peningkatan pendapatan nasional riil suatu negara, di mana komponen agregat yang berperan yaitu menabung atau *saving* dana di badan keuangan. Uang yang terkumpul di badan keuangan ini nantinya dapat digunakan untuk aktivitas investasi (Erna Delina Siboro dan Rochmawati, 2021).

(Keynes, 1935; Ardian, 2016) dalam (Tunggal Purnama Putri dan Susanti, 2018) mengemukakan bahwa kemampuan menabung memiliki dampak signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi tingkat tabungan, semakin besar pula rangsangan bagi pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya mendorong peningkatan tingkat investasi.

Kegiatan menabung adalah kegiatan yang sudah biasa bagi kalangan orang dewasa. Umumnya, mereka sudah membiasakan diri untuk menabung sejak kecil, bahkan ada yang menjadikan kegiatan menabung ialah rutinitas mereka setiap hari. Namun, meskipun menabung sudah menjadi kegiatan rutinitas sejak dulu, di era modern saat ini menabung menjadi kegiatan yang sulit untuk dilakukan bagi para generasi muda. Hal ini dikarenakan gaya hidup mereka yang berlebih sehingga menyebabkan mereka rela mengeluarkan uang meskipun barang yang mereka beli itu tidak terlalu penting.

Tidak sedikit generasi Z yang menganggap bahwa gaya hidup yang hedonis adalah gaya hidup yang wajar. Pandangan itu, menyebabkan mereka lebih mementingkan konsumsi kepuasan sesaat dibandingkan harus mengelola keuangan dengan bijaksana, termasuk dalam hal menabung. Situasi ini menjadi tantangan khusus, terutama bagi para generasi Z yang tengah belajar mengelola keuangan secara mandiri. Namun, dalam keadaan perekonomian Indonesia yang sedang kompleks ini, kegiatan menabung tidak boleh diabaikan begitu saja (Zulfah, *et al.*, 2023).

Generasi Z adalah sekelompok individu yang lahir dari tahun 1996 hingga tahun 2012 dan memiliki ciri khas tersendiri dibanding dengan generasi - generasi sebelumnya. Selain memiliki ciri khas tersendiri, generasi Z juga memiliki banyak tantangan dalam menjalani hidup mereka, seperti halnya pengeluaran untuk pendidikan yang terus meningkat dan ekonomi yang tidak menentu saat ini, menabung dapat dijadikan strategi penting untuk menghadapi tantangan tersebut. Akan tetapi, generasi ini juga mudah terpapar oleh iklan yang menyebabkan mereka mengeluarkan uang tanpa mempertimbangkannya (Zulfah, *et al.*, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *financial literacy*, *financial inclusion*, *self control* dan *friends of the same age* terhadap aktivitas menabung pada generasi Z.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini mengadopsi teori perilaku terencana, yang mengemukakan bahwa perilaku individu dibentuk oleh keyakinan dan penilaian yang ada dalam diri mereka. Hal ini selanjutnya memengaruhi pandangan individu terhadap perilaku, norma yang mereka yakini secara subjektif, serta persepsi individu terhadap kontrol atas perilaku mereka (Siti Maullah dan Mohammad Rofiuddin, 2021). Sikap yang dimaksud berkaitan dengan keyakinan Generasi Z terhadap kegiatan menabung, sementara norma subjektif merujuk pada pengaruh orang-orang di sekitar mereka dalam menentukan keputusan menabung. Terakhir, persepsi kontrol menggambarkan sejauh mana Generasi Z merasa mampu mengendalikan diri dalam proses menabung.

Ada beberapa faktor kunci yang memengaruhi keputusan menabung Generasi Z. Pertama, literasi keuangan, yang diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola, merencanakan, dan membuat keputusan finansial yang bijaksana (Safwan Razi, dkk. ,

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG GENERASI Z

2023). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya mendukung kesejahteraan finansial masyarakat.

Faktor kedua adalah inklusi keuangan, sebuah usaha yang dilakukan untuk menghilangkan hambatan yang menghalangi akses masyarakat terhadap layanan keuangan (Yanti, 2019, dalam Mei Ruli Ninin Hilmawati dan Rohmawati; Kusumaningtias, 2021). Inklusi keuangan sangat penting bagi Generasi Z, karena memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif.

Faktor ketiga adalah kontrol diri. Generasi Z perlu memiliki kontrol diri untuk menghindari pengeluaran yang tidak terencana. Menurut Goldfried dan Merbaum, kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan perilaku ke arah konsekuensi positif. Dengan pengendalian diri yang baik, Generasi Z dapat mengelola uangnya untuk menabung, yang merupakan langkah penting bagi masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi Generasi Z untuk memiliki kesadaran akan pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan mereka.

Faktor keempat yang memengaruhi keputusan menabung Generasi Z adalah teman sebaya. Teman sebaya, yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan serupa, menjadi sumber informasi dan nasihat keuangan (Lusardi *et al.*, 2010; Hardiyansah *et al.*, 2019; Wulandari dan Hakim, 2015). Lingkungan sosial ini bisa memberikan pengaruh positif maupun negatif, mengingat Generasi Z sering berinteraksi dalam kelompok ini.

Hasil penelitian oleh Erna Delina Siboro dan Rochmawati (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku menabung, sementara inklusi keuangan, teman sebaya, dan pengendalian diri memiliki dampak positif. Sementara itu, literasi keuangan tidak meningkatkan pengaruh melalui pengendalian diri, justru inklusi keuangan dan pengaruh teman sebaya dipengaruhi oleh pengendalian diri. Penelitian oleh Tunggal Purnama Putri dan Susanti (2018) juga mengonfirmasi bahwa pengendalian diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan secara signifikan memengaruhi perilaku menabung. Dengan demikian, berbagai faktor, mulai dari literasi keuangan, inklusi keuangan, pengendalian diri, hingga pengaruh teman sebaya, secara keseluruhan membentuk perilaku menabung Generasi Z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara perilaku menabung mahasiswa sebagai variabel dependen dengan *financial literacy*, *financial inclusion*, *self control*, dan *friends of the same age* sebagai variabel independen. Populasi penelitian ini adalah seluruh generasi Z, dengan sampel yang diambil menggunakan metode *random sampling*. Kriteria inklusi mencakup generasi Z yang memiliki akses ke layanan keuangan formal maupun informal.

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang dirancang berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel dependen, yaitu perilaku menabung generasi Z. Sementara itu, variabel independen meliputi inklusi keuangan, literasi keuangan, teman sebaya dan kontrol diri. Skala pengukuran yang diterapkan adalah skala *Likert* dengan lima tingkat jawaban, mulai dari "Sangat Setuju" hingga "Sangat Tidak Setuju".

Langkah penelitian dimulai dengan penyusunan instrumen kuesioner berdasarkan indikator variabel, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen. Setelah itu, kuesioner disebarluaskan secara daring kepada responden dan data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data, sedangkan regresi berganda menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang diajukan mencakup *financial literacy*, *financial inclusion*, *self control* dan *friends of the same age* masing-masing berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel, yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku menabung di kalangan generasi Z, sehingga dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan pihak terkait dalam meningkatkan budaya menabung di kalangan generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan analisis statistik yang meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan uji regresi linier berganda, yang berguna untuk menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial inclusion*,

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG GENERASI Z

self control dan *friends of the same age* perilaku menabung terhadap Generasi Z. Pembahasan dilakukan dengan menafsirkan hasil dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya untuk memberikan konteks dan pemahaman yang mendalam. Dalam penelitian ini, responden yang berasal dari Generasi Z berjumlah 70 orang. Dengan karakteristik yang ditentukan berdasarkan umur, jenis kelamin dan status kependudukan. Alat yang digunakan untuk deskripsi adalah rata-rata, minimum dan maksimum.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Umur	JK	Tempat tinggal
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		1.07	1.79	1.49
Minimum		1	1	1
Maximum		2	2	2

Sumber: Data Primer Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan informasi yang diterima, gambaran umum responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Karakteristik yang diambil meliputi umur, jenis kelamin, dan status tempat tinggal generasi Z.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	65	92.9	92.9	92.9
	21-23	5	7.1	7.1	100.0
Total		70	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah Penulis, 2024

Merujuk pada tabel 2 di atas terlihat responden terbanyak adalah yang berusia 18 - 20 tahun, sebanyak 65 partisipan dengan presentasi 92.9 % dan responden yang berusia 21 - 23 tahun sebanyak 5 partisipan dengan presentasi 7.1%.

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	15	21.4	21.4	21.4
	Perempuan	55	78.6	78.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah Penulis, 2024

Data yang diperoleh pada tabel 3 di atas terlihat sebagian besar responden yaitu 55 orang perempuan (78,6%) dan 15 orang laki-laki (21,4%).

Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Tempat Tinggal

		Tempat tinggal			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggal Sendiri/Kost/Asrama	36	51.4	51.4	51.4
	Tinggal dengan Orang Tua/Wali	34	48.6	48.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah Penulis,2024

Merujuk pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berstatus tempat tinggal adalah responden yang tinggal sendiri/kost/asrama, yaitu sebanyak 36 responden dengan presentasi 51.4% dan yang tinggal bersama orang tua/walinya sebanyak 34 responden dengan presentasi 48.6%.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui valid atau tidaknya suatu survei. Sebuah survei dianggap valid jika pertanyaan yang diajukan dapat menggambarkan hal - hal yang dapat diukur oleh survei tersebut. Dinyatakan akurat jika r hitung $>$ r tabel dan jika r hitung $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak akurat. Pada penelitian ini didapatkan R tabel sebesar 68 yaitu 0,2352. Pengecekan validitas menggunakan SPSS 27.0.1.0 menghasilkan data sebagai berikut:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG GENERASI Z

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.691	0.235	Valid
	X1.2	0.728	0.235	Valid
	X1.3	0.696	0.235	Valid
	X1.4	0.626	0.235	Valid
	X1.5	0.815	0.235	Valid
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0.795	0.235	Valid
	X2.2	0.706	0.235	Valid
	X2.3	0.768	0.235	Valid
	X2.4	0.602	0.235	Valid
Kontrol Diri (X3)	X3.1	0.772	0.235	Valid
	X3.2	0.809	0.235	Valid
	X3.3	0.747	0.235	Valid
	X3.4	0.706	0.235	Valid
	X3.5	0.707	0.235	Valid
Teman Sebaya (X4)	X4.1	0.796	0.235	Valid
	X4.2	0.882	0.235	Valid
	X4.3	0.913	0.235	Valid
	X4.4	0.761	0.235	Valid
Perilaku menabung (Y)	Y1	0.806	0.235	Valid
	Y2	0.761	0.235	Valid
	Y3	0.794	0.235	Valid
	Y4	0.568	0.235	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Penulis, 2024

Merujuk pada data yang dibuat terlihat bahwa item kuesioner dinyatakan valid untuk masing-masing variabel dependen dan independen R hitung dari setiap item pertanyaan mempunyai nilai lebih besar dari r tabel, dan tingkat signifikansinya 0,5%.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel jika nilai *Cronbach's alpha* > *cutoff* yaitu 0,60 maka kuesioner dianggap *reliabel* atau dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas dengan SPSS 30.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.772	0.60	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0.786	0.60	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0.792	0.60	Reliabel
Teman Sebaya (X4)	0.826	0.60	Reliabel
Perilaku Menabung (Y)	0.792	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Penulis, 2024

Uji Regresi Linear Berganda

Konsep Dasar :

- Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- Uji t bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh independen terhadap variabel terikat (Y).
- Uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen (X) mempunyai efek bersama terhadap variabel dependen (Y).
- Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan persentase pengaruh variabel x terhadap variabel dependen (Y).

Perumusan Hipotesis :

H1: Terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

H2: Terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

H3: Terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

H4: Terdapat pengaruh X4 terhadap Y.

H5: Terdapat pengaruh simultan dari X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y.

Analisis dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% dengan *alpha* (α) sebesar 0,05.

Uji T

Apabila didapatkan hasil $\text{sig} < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel, maka variabel Y dipengaruhi oleh variabel X. Tetapi, jika hasil yang didapatkan adalah $\text{sig} > 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel, maka variabel Y tidak dipengaruhi oleh variabel X.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG GENERASI Z

$$\begin{aligned}
 f_{\text{tabel}} &= f\left(\frac{k}{n-k}\right) \\
 &= f\left(\frac{1}{70-1}\right) \\
 &= f\left(\frac{1}{69}\right) \\
 &= 3.98
 \end{aligned}$$

Catatan: Jika $\alpha = 0,05$, maka $0,05$ dibagi 2 menjadi $0,025$. Nilai n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel bebas (x).

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.571	1.026		4.457	<.001
	Literasi	.022	.055	.025	.408	.685
	Inklusi	-.027	.050	-.028	-.548	.586
	Kontrol	.008	.050	.009	.151	.880
	Temam	.682	.040	.907	17.231	<.001

a. Dependent Variable: Perilaku

Sumber: SPSS, 2024

Berdasarkan dari tabel 7 di atas dapat dihasilkan::

1. Pengaruh *Financial Literacy* (X1) terhadap Perilaku Menabung (Y) Variabel *financial literacy* mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.408 < 1.99714$ yang berarti *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di kalangan generasi Z.
2. Pengaruh *Financial Inclusion* (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y) Variabel *financial inclusion* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.548 < 1.99714$ yang berarti *financial inclusion* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di kalangan generasi Z.
3. Pengaruh *Self Control* (X3) terhadap perilaku Menabung (Y) Variabel *self control* mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.151 < 1.99714$ yang berarti *self control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di kalangan generasi Z.

4. Pengaruh *Friends Of The Same Age* (X4) terhadap Perilaku Menabung (Y) Variabel *friends of the same age* menunjukkan nilai signifikansi yaitu $17.231 > 1.99714$ sehingga, variabel *friends of the same age* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di kalangan generasi Z.

Uji F

Apabila didapatkan hasil $\text{sig} < 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka variabel Y dipengaruhi oleh variabel X. Tetapi, jika hasil yang didapatkan adalah $\text{sig} > 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka variabel Y tidak dipengaruhi oleh variabel X.

$$\begin{aligned} f \text{ tabel} &= f\left(\frac{k}{n-k}\right) \\ &= f\left(\frac{1}{70-1}\right) \\ &= f\left(\frac{1}{69}\right) \\ &= 3.98 \end{aligned}$$

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.513	4	102.878	86.763	<.001 ^b
	Residual	77.073	65	1.186		
	Total	488.586	69			

a. Dependent Variable: Perilaku
b. Predictors: (Constant), Teman, Inklusi, Literasi, Kontrol

Sumber: SPSS, 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa f hitung secara simultan menunjukkan sebesar 86,763, namun f tabel terhadap 0,05 adalah 3,98 dan signifikansinya sebesar 0,001 dari tabel tersebut. Oleh karena itu, f hitung lebih besar dari f tabel ($86,763 > 3,98$), dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *financial literacy*, *financial inclusion*, *self control* dan *friends of the same age* berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Menabung.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG GENERASI Z

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.833	1.089

a. Predictors: (Constant), Teman, Inklusi, Literasi, Kontrol

Sumber: SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 9 dihasilkan nilai *r square* 0,842 atau 84,2%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap variabel Y sebesar 84,2% dan sisanya 15,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan, yaitu: *financial literacy* memiliki dampak yang signifikan terhadap kebiasaan menabung generasi Z, *financial inclusion* juga berdampak signifikan pada perilaku menabung generasi Z, *self control* berpengaruh besar terhadap kebiasaan menabung generasi Z, *friends of the same age* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z, serta variabel X1.

Karena penelitian ini masih memiliki berbagai kekurangan, peneliti berharap generasi Z mampu menabung dengan menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan. Untuk penelitian di masa mendatang, peneliti berharap dapat menambahkan lebih banyak variabel dan menggali lebih dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan menabung generasi Z.

DAFTAR REFERENSI

akuntansi, p., & ekonomi, f. (n.d.). pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri surabaya tunggal purnama putri. in *dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung* (vol. 323).

- keuangan, p. l., diri, k., lingkungan, d., sebaya, t., perilaku, t., & mahasiswa, k. (n.d.). prosiding *seminar na kerjasama jurnal manajemen dan bisnis research institute vol.4 no.3 edisi khusus*. www.ojk.go.id.
- maullah, s., & rofiuddin, m. (2021). mengukur minat berwirausaha dengan menggunakan pendekatan theory of planned behavior dan religiusitas. *journal of management and digital business*, 1(2), 105–121.
<https://doi.org/10.53088/jmdb.v1i2.49>
- putri, e. b., & wahjudi, e. (2022). pengaruh literasi finansial, inklusi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa (vol. 10, issue 3).
- razi, s., syahrudin, h., & budiman, j. (n.d.). pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi fkip untan.
<http://jurnal.untan.ac.id/jee8>
- rendy pamungkas, m., pangah setiyono, w., & muhammadiyah sidoarjo, u. (n.d.). the influence of social environment, pocket money, selfcontrol and lifestyle on saving behavior of students univeritas muhammadiyah sidoarjo pengaruh lingkungan sosial, uang saku, kontrol diri dan gaya hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo.
- siboro, e. d., & . r. (2021). pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui self control sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi perguruan tinggi negeri di surabaya. *jpek (jurnal pendidikan ekonomi dan kewirausahaan)*, 5(1), 37–50.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>
- zulfah, z., syurmita, s., & anggraini, s. (2023). penyuluhan pentingnya menabung sejak dini pada generasi Z di al fityan school tangerang. *jurnal pemberdayaan masyarakat universitas al azhar indonesia*, 6(1), 66.
<https://doi.org/10.36722/jpm.v6i1.2711safwa>